

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan interpretatif, di mana makna fenomena yang diteliti didasarkan pada data kualitatif yang umumnya diperoleh dari wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif analisis data bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori (Sugiyono, 2021).

Dimana peneliti memberikan makna data atau fenomena akan motivasi kesembuhan yang diberikan melalui konseling Islam oleh Bimroh kepada pasien ketika mengalami kondisi kesehatan yang memerlukan pemulihan, baik dalam bentuk konseling spiritual, konseling emosional, konseling informasional, dan konseling apresiatif yang ditangkap oleh peneliti. Pendekatan ini tepat untuk melihat dan memahami secara mendalam bagaimana motivasi kesembuhan melalui konseling Islam oleh Bimroh terhadap pasien di Rumah Sakit Umum Aisyiyah Padang. Berdasarkan pandangan di atas, maka penelitian kualitatif ini dalam penelitian ini untuk mengenali fakta, yang dijelaskan dengan realitas yang ada. Penelitian ini akan menggambarkan bagaimana motivasi kesembuhan melalui konseling Islam oleh Bimroh di Rumah Sakit Umum Aisyiyah Padang.

Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk menggali pemahaman mendalam tentang peran konselor Islam dalam meningkatkan motivasi kesembuhan pada pasien rawat inap di Rumah Sakit Islam 'Aisyiyah Padang. Jadi dari penjelasan di atas pendekatan kualitatif deskriptif ini menjadi dasar untuk pengembangan pelayanan konseling islam di rumah sakit maupun lembaga kesehatan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Rumah Sakit Umum Aisyiyah Padang dengan alasan pemilihan lokasi ini karena peneliti tertarik untuk melihat bagaimana motivasi kesembuhan melalui konseling Islam oleh Bimroh terhadap pasien di rumah sakit. Berdasarkan fenomena yang dilihat adanya sebagian besar pasien yang mengalami kondisi kesehatan yang memerlukan pemulihan dan membutuhkan motivasi spiritual untuk kesembuhan.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang menjadi narasumber informasi, informan penelitian juga dimaknai sebagai orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Pengambilan informan penelitian ini menggunakan teknik snowball sampling yang mana teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlah kecil dan seterusnya sampel ini menawarkan teman-temannya untuk menjadi sampel sehingga jumlah sampel semakin banyak (Sugiyono, 2021). Alasan peneliti memilih teknik ini karena informan yang diteliti mampu memberikan data

yang memuaskan yang berkaitan dengan motivasi kesembuhan melalui konseling Islam oleh Bimroh.

Dalam penelitian ini, informan utamanya delapan orang pasien yang menerima konseling Islam oleh Bimroh di Rumah Sakit Umum Aisyiyah Padang, selain itu peneliti juga melibatkan informan pendukung yaitu Bimroh sebagai konselor dan *staf* (perawat) rumah sakit terkait di Rumah Sakit Umum Aisyiyah Padang.

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data menjadi langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena yang menjadi tujuan utama dari penelitian untuk mendapatkan data, ada beberapa pengumpulan data yang di gunakan diantaranya:

1. Observasi

Dalam penelitian, observasi berarti memfokuskan perhatian pada suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu, observasi adalah pengamatan langsung yang menggunakan indera seperti penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, pengecapan jika diperlukan. Alat yang digunakan dalam observasi dapat mencakup panduan pengamatan, tes, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara (Sugiyono, 2021).

Dengan adanya observasi ini hendaknya data yang diperoleh akan lebih lengkap, akurat dan *to the point* untuk setiap proses konseling Islam oleh Bimroh yang diberikan kepada pasien. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan alat indra dan alat penelitian berupa kuesioner dan rekaman suara untuk mendapatkan data terkait motivasi kesembuhan melalui konseling Islam oleh Bimroh di Rumah Sakit Umum Aisyiyah Padang.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dibangun pemahaman mengenai suatu topik tertentu. Metode pengumpulan data ini bergantung pada laporan pribadi atau *self-report*, serta pengetahuan dan keyakinan individu (Sugiyono, 2021).

Wawancara yang dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada pasien dan Bimroh sebagai konselor. Tujuan wawancara ini adalah untuk mengidentifikasi masalah secara lebih terbuka, dengan meminta pendapat dan ide dari pihak yang diwawancarai. Saat melakukan wawancara, peneliti harus mendengarkan dengan cermat dan mencatat apa yang disampaikan oleh informan (Sugiyono, 2021). Pada penelitian ini peneliti akan mewawancarai pasien yang menerima konseling Islam oleh Bimroh, yang sedang menjalani rawat inap atau kontrol di Rumah Sakit Umum

Aisyiyah Padang. Pasien yang menjadi informan yaitu mereka yang telah menerima konseling dari Bimroh guna melihat motivasi kesembuhan melalui konseling Islam oleh Bimroh.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengkaji dan mengelola data dari dokumen yang sudah ada sebelumnya yang mendukung data peneliti. Sugiyono berpendapat teknik dokumentasi sebagai pelengkap dan memperkuat metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Melalui teknik ini hendaknya peneliti dapat mengetahui seluruh kondisi motivasi kesembuhan melalui konseling Islam oleh Bimroh di Rumah Sakit Umum Aisyiyah Padang. (Sugiyono, 2022)

Dalam penelitian ini dokumentasi yang di gunakan meliputi buku harian, jadwal kegiatan, surat resmi, dan bentuk dokumen lainnya. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lainnya. Dokumentasi tersebut berkaitan dengan motivasi kesembuhan melalui konseling Islam oleh Bimroh di Rumah Sakit Umum Aisyiyah Padang.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif ini analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data dan setelah pengumpulan data selesai dalam kurang waktu tertentu (Sugiyono, 2021). Aktivitas dalam analisis data yaitu:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Dalam penelitian kualitatif ini pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (*triangulasi*). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari mungkin berbulan-bulan sehingga data yang diperoleh akan banyak. Jadi pengumpulan data ini akan dilakukan secara terus menerus dari waktu ke waktu dalam proses kerja lapangan dengan cara pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi pada pasien rawat inap terkait Motivasi Kesembuhan Melalui Konseling Islam oleh Bimbingan Rohani di Rumah Sakit Umum Aisyiyah Padang.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada penelitian ini reduksi data dilakukan ketika peneliti menemukan data kasar yang diperoleh dari pasien rawat inap di Rumah Sakit Umum Aisyiyah Padang. Mereduksi data berarti merangkum dan memilih hal yang pokok dari tema. Laporan yang diperoleh akan dituangkan untuk memberikan Gambaran yang lebih jelas terkait Motivasi Kesembuhan Melalui Konseling Islam Oleh Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit Umum Aisyiyah Padang.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antara kategori, bagan, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan penyajian data akan mempermudah memahami tentang apa yang terjadi dan merencanakan apa yang akan dilakukan

selanjutnya. Dalam penyajian data penelitian ini peneliti mendeskripsikan data-data tentang Mengetahui motivasi kesembuhan melalui konseling Islam oleh Bimroh dan Menjelaskan Bentuk konseling Islam oleh Bimroh dalam meningkatkan motivasi kesembuhan pasien di Rumah Sakit Umum Aisyiyah Padang sehingga lebih mudah dipahami. Penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan hasil wawancara yang disajikan dalam bentuk uraian dalam bentuk teks naratif, dan didukung oleh dokumen-dokumen, serta foto-foto dan gambar sejenisnya untuk menghasilkan kesimpulan.

4. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Penarikan kesimpulan dilakukan selama penelitian berlangsung, makna-makna yang muncul selama penelitian di uji kebenarannya dan kesesuaiannya sehingga kesimpulan yang di temukan kesimpulan yang kredibel. Dalam penarikan kesimpulan penelitian berusaha mencari pola, tem, hubungan persamaan sehingga dapat di tuangkan dalam kesimpulan yang tentatif.

Kesimpulan penelitian kualitatif yang diharapkan dalam penelitian ini adalah memperdalam atau memperluas pengetahuan yang telah ada, sehingga dapat dijelaskan Gambaran kedepannya dan bagaimana cara penyelesaian secara efektif dengan permasalahan-permasalahan yang terjadi pada saat ini terkait Motivsi kesembuhan pasien dalam bentuk adanya bimroh dirumah sakit umum aisyiyah padang.